

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020

Ivana Cornelia Alisha¹, Muhammad Abdul Muis²

Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, Jl Primadana XVII Blok A4 no 18-19 Rt 002 / 010, Kota Bekasi, 17426, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 8 Juni 2018

Disetujui: 29 Juni 2018

Tersedia daring: Juli 2018

Keywords:

Profitability, Solvency, Firm Size, Liquidity, Audit Delay, Manufacturing

Abstract

This study aims to determine: (1) Effect of Profitability on Audit Delay, (2) Effect of Solvency on Audit Delay, (3) Effect of Liquidity on Audit Delay, (4) Effect of Firm Size on Audit Delay, (5) Effect of Profitability, Solvency, Liquidity and Company Size simultant on Audit Delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2020.

The research methodology used is quantitative methods. The population of this research is manufacturing companies that are on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2020. Sampling used a purposive sampling technique. The number of samples used was 10 companies. The data research method in this research is data from financial reports on the IDX website. The data analysis technique used is the Common Effect Model (CEM), Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model (FEM) with panel data regression analysis. The methods that test the data panel are the Chow test, the Lagrange Multiplier (LM) test, and the Hausman test.

The results showed that (1) Profitability was negatively and significantly correlated with significant audit delay indicated by a regression coefficient of -4.426660 and significant which was greater than t - table of 2.00324, (2) Solvency was positively correlated and significant with audit delay indicated that the t - value is 3.238479 more than t - table 2.00324, (3) Liquidity is positively and significantly correlated with audit delay as indicated by the value of t - value 2.961358 more than t - table of 2.00324, (4) Company size is negatively correlated and has no significant effect on audit delay is indicated by t - value of -1.36556 which is smaller than t - table of 2.00324, (5) Profitability, solvency, liquidity and firm size simultant have a significant effect on audit delay.

Citation: Alisha, Ivana Cornelia, (2021), Judul Artikel. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020

Abstraks

ISSN (print) : 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

/1Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay, (2) Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay, (3) Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Delay, (4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay, (5) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Audit Delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2020.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 10 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020
Ivana Cornelia Alisha

penelitian ini adalah data dari laporan keuangan di website IDX. Teknik analisis data yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM), Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model (FEM) dengan analisis regresi data panel. Metode yang menguji pada data panel yaitu uji chow, uji Lagrange Multiplier (LM), dan uji Hausman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berkorelasi negatif dan signifikan terhadap audit delay yang ditunjukkan dengan koefisien regresi -4.426660 lebih besar dari t - tabel sebesar 2.00324, (2) Solvabilitas berkorelasi positif dan signifikan terhadap audit delay yang ditunjukkan nilai t - hitung 3.238479 lebih besar dari t - tabel sebesar 2.00324, (3) Likuiditas berkorelasi positif dan signifikan terhadap audit delay yang ditunjukkan dengan nilai t - hitung 2.961358 lebih besar dari t - tabel sebesar 2.00324, (4) Ukuran perusahaan berkorelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay yang ditunjukkan dengan t - hitung sebesar -1.36556 lebih kecil dari t - tabel sebesar 2.00324, (5) Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

✉ Corresponding Author:
Ivana Cornelia Alisha:
Tel. /Fax. 0812199702083
E-mail:ivanacorneliaa19@gmail.com

JEL Classification: G20, G21
DOI:

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melakukan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang di periksa oleh auditor. Tugas dan pelaksanaan seorang auditor terletak pada ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangannya. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan waktu penyelesaian audit sebagai ukuran keberhasilan perusahaan merupakan syarat utama untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

Laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan di website IDX atau Bursa Efek Indonesia serta mengumumkan laporan tersebut secara terbuka paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan tahunan dipublikasikan setelah auditor menyatakan pendapat audit tentang kewajaran laporan keuangan. Rentang waktu untuk menyelesaikan audit oleh auditor dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan audit. *Audit delay* adalah jangka waktu antara tanggal akhir tahun per 31 Desember sampai dengan tanggal laporan yang ditandatangani oleh auditor. (Gita Septia Hasanah, 2019). Faktor - faktor yang dapat memengaruhi dalam penelitian ini diantaranya ialah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi patokan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Solvabilitas sebagai faktor yang memengaruhi terhadap *audit delay* karena mengukur kemampuan sejauh mana jumlah

modal perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang. Likuiditas merupakan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada perusahaan tersebut pada saat ditagih. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nuryanti, 2018).

Tinjauan sangat penting bagi pendukung keuangan yang akan mengajukan penawaran saham di perusahaan tertentu, ini memengaruhi perusahaan yang diawasi OJK untuk menuntut perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit. Pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, jarak waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang ikut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan yang dipublikasikan serta/ faktor - faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur karena memiliki aktiva yang cukup kompleks dan harus diperhatikan perhitungan persediaan barang, siklus proses produksi hingga pemasaran. Sehingga memerlukan beberapa waktu lamanya untuk mengaudit oleh auditor. Dalam pengujian ini, ada empat faktor yang akan diperiksa sebagai variabel *audit delay* ialah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Dan juga alasan mengambil rasio ROA (*Return on Assets*) karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban pada saat ditagih hutang jangka pendeknya dari modal yang dimiliki sebagai jaminan hutang rasio CR (*Current Assets*) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan aset lancar dan kewajiban lancar serta menggunakan logaritma natural aset untuk

ukuran perusahaan karena tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2020"

1. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. berdasarkan penelitian nikita melisa rattu (2014), siti chairani (2019), astrinadya rahmayanti (2020) dan gispa ayuputri (2021) berpengaruh terhadap audit delay dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin cepat perusahaan segera publikasikan laporan keuangan kepada publik dengan tepat waktu. berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁ = Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya oleh perusahaan dan kreditor. berdasarkan penelitian nurahman apriyana (2017), melati qurnia saputri (2016), gita septia hasanah (2019), dan kiki prasila putri (2015) berpengaruh terhadap audit delay dimana semakin tinggi solvabilitas maka semakin lama terjadinya audit delay. berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₂ = Solvabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh pada saat jatuh tempo. Berdasarkan penelitian Khiyanda Alfian Nasution (2013), Eko Cahyo Maynardito (2019), Meilia Irma Sari (2018), Gispa Ayuputri (2021) berpengaruh terhadap audit delay dimana perusahaan dengan segera publikasikan laporan

keuangan dengan tepat waktu.. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₃ = Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dengan total aset. berdasarkan penelitian gita septia hasanah (2019), melati qurnia saputri (2016), khiyanda alfian nasution (2013), gispa ayuputri (2021), kiki prasila putri (2015) dan astrinadya rahmayanti (2020) tidak berpengaruh terhadap audit delay dimana perusahaan memiliki tekanan oleh stakeholder untuk segera menyampaikan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia dengan tepat waktu. berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₄ = Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

2. METODE

Penelitian ini diarahkan dengan mengambil informasi dari laporan keuangan tahunan periode 2015 - 2020 dengan tanggal akhir tahun buku 31 Desember setiap tahun. Perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melalui situs resmi BEI Dan situs resmi milik perusahaan manufaktur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian data sekunder yaitu data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung dari objeknya namun melalui sumber lain. Data sekunder ini diambil melalui website Bursa Efek Indonesia dan referensi dari peneliti terdahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2020 dengan jumlah populasi

sebanyak 10 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia diantaranya Indocement Tunggul Prakarsa (INTP), Unilever Indonesia (UNVR), Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP), Indofood Sukses Makmur (ICBP), Astra International (ASII), Gudang Garam (GGRM), Ultrajaya Milk Industry (ULTJ), Mayora Indah (MYOR), Kalbe Farma (KLBF), dan Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO).

Dalam pengujian ini diambil dengan menggunakan strategi purposive sampling dimana berbagai informasi dengan kriteria – kriteria yang sudah dipilih terdapat 10 perusahaan yang dengan 6 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015 - 2020) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 60 data penelitian.

Kriteria yang dijadikan sampel diantaranya sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2015 – 2020
- Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- Perusahaan manufaktur telah menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Melampirkan data serta informasi yang tertera untuk menganalisis faktor yang memengaruhi audit delay.

Instrumen penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena adanya olah data statistik untuk menguji terkait ada tidaknya pengaruh pada variabel bebas terhadap audit delay sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan auditor independen, total hutang, total ekuitas, total aset, aset lancar, kewajiban lancar dan laba bersih yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2015 - 2020 yang terdaftar di BEI. Selain data yang disebutkan diatas, penelitian ini juga digunakan yaitu dari artikel, buku harian, dan berita yang diidentifikasi dengan penelitian ini.

Untuk penentuan model estimasi regresi data panel menggunakan Common Effect Models (CEM), Fixed Effect Models (FEM), dan Random Effect Models (REM). Dan untuk penentuan metode estimasi menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

Pengujian ini menggunakan dua macam faktor yang dibutuhkan, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Selanjutnya adalah estimasi dari setiap faktor yang diajukan dalam investigasi dan dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit dengan rumus :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Variabel Independen (X)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa akan datang (Hery S.E,M.Si,CRP,RSA, 2016) Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rasio hasil pengembalian atas aset atau disebut juga Return On Asset (ROA), ROA dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset yang dimiliki menjadi keuntungan (harmony.co.id, 2021). yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. (wikipedia, 2020). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER) yang berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh pada saat jatuh tempo. likuiditas memberikan manfaat baik bagi pihak yang berkepentingan baik dari pemilik perusahaan, investor, kreditor atau debitor yang terkait dengan perusahaan dan auditor untuk memberikan pendapat atas kelayakan kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). salah satunya ialah melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode (Hery S.E.,M.Si.,CRP,RSA, 2016) Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio Current Ratio (CR) dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan menggunakan indikator aset karena semakin besar aset yang dimiliki perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk yang dapat memperluas pangsa pasar agar tercapai dan akan memengaruhi profitabilitas perusahaan dan semakin mudah untuk mendapat sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

1. HASIL

Uji Asumsi Klasik

Hasil pada penelitian ini dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini sudah lulus dalam pengujian asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedasitas

Tabel 2. Hasil Pengujian

Variabel	Koefisien
Konstanta	179.086
Profitabilitas	-113.313

Pertumbuhan penjualan	12.626
Ukuran Perusahaan	3.534
Jumlah	: 60
R ²	: 0.30
R ² adj	: 0.25
F Hitung	: 5.99
Prob. F	: 0.000444

Keterangan: * signifikan pada level 0,01 dan ** signifikan pada level 0,05

2. PEMBAHASAN

Variabel profitabilitas secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur periode 2015 - 2020 sebesar - 4.085745.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas dalam perusahaan maka semakin kecil audit delay sehingga perusahaan segera mempercepat publikasi laporan keuangan melalui situs Bursa Efek Indonesia (IDX). Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas rendah maka akan mendapat reaksi negatif oleh investor sehingga proses audit semakin lambat dan akan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk menanam modal di perusahaan tersebut bagi pelaku bisnis pasar modal.

Variabel solvabilitas secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur periode 2015 - 2020 sebesar 19.30866. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 memberikan pengaruh terhadap audit delay yang artinya semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka semakin lambat untuk mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, jika tingkat solvabilitas rendah maka semakin kecil audit delay maka perusahaan akan cepat untuk segera menyampaikan laporan keuangannya melalui situs Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu.

Variabel likuiditas secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur periode 2015 - 2020 sebesar 2.961358. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa naik nilai likuiditas selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 ada pengaruh terhadap audit delay. Maka dapat disimpulkan bahwa se-
Probabilitas
0.0302
0.0001

makin tinggi tingkat likuiditas untuk melunasi hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo kemungkinan memiliki adanya tekanan dari stakeholder untuk segera menyelesaikan audit laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perlu beberapa waktu cukup lama oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan tersebut. S

ebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas maka semakin cepat untuk proses audit dan publikasi laporan keuangan tepat waktu.

Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur periode 2015 - 2020 sebesar -1.36556. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai ukuran perusahaan selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 tidak memberikan pengaruh terhadap cepat atau lambatnya audit delay yang artinya besar atau kecil rasio suatu ukuran perusahaan terhadap aset yang dimiliki, maka perusahaan memiliki tekanan oleh stakeholder untuk segera menyampaikan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu

Variabel bebas diantaranya profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan dan memiliki nilai sebesar 5.997770 disimpulkan bahwa F - hitung lebih besar dari F - tabel senilai 2.77 ($5.997770 > 2.77$)

1. SIMPULAN DAN SARAN

A) Kesimpulan

- 1) Profitabilitas berkorelasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. dilihat dari uji t parsial menunjukkan bahwa t - hitung lebih besar dari t - tabel ($-4.426660 > 2.00324$). maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio pada tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan maka semakin kecil terjadinya audit delay sehingga segera mempublikasikan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). sebaliknya, jika rasio pada profitabilitas kecil maka semakin panjang proses audit laporan keuangan oleh auditor dan akan memengaruhi oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk menanam modal di perusahaan tersebut.
- 2) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal ini dapat dilihat bahwa t - hitung lebih besar dari t - tabel ($3.238479 > 2.00324$). Maka dapat disimpulkan bahwa perus-

ahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi akan memperlambat proses penyampaian publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya jika semakin rendah solvabilitas untuk melunasi hutang dengan jangka panjang dan pendek maka keterlambatan audit (audit delay) akan cepat untuk segera mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan total hutang terhadap total ekuitas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanam modal pada perusahaan tersebut.

- 3) Likuiditas berkorelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. hal ini dapat menunjukkan bahwa t - hitung lebih besar dari t - tabel ($2.961358 > 2.00324$). maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas yang dihasilkan maka semakin cepat proses audit dan segera mempublikasikan laporan keuangan di bursa efek indonesia untuk melunasi kewajiban saat jatuh tempo perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. sebaliknya, jika rasio likuiditas semakin kecil maka untuk melunasi kewajiban pada suatu perusahaan akan lama dan proses audit juga semakin panjang yang akan berdampak pada investor untuk mengambil keputusan tersebut.
- 4) Ukuran Perusahaan berkorelasi negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay. hal ini dapat menunjukkan bahwa t - hitung lebih besar dari t - tabel ($-1.120664 < 2.00324$). maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tekanan yang sama oleh stakeholder untuk segera mempublikasikan laporan keuangan dengan t

cepat waktu dan perusahaan berusaha untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan.

- 1) Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2020.

B) Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meminimalisir terjadinya audit delay
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan dalam mengolah data perusahaan yang mungkin memiliki data audit delay lebih panjang atau kurang populer di mata publik dan periode waktu tertentu minimal 5 tahun
3. Bagi penulis berikutnya, dapat menggunakan perusahaan selain manufaktur
4. Bagi investor sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu pada kondisi keuangan maupun kondisi non keuangan suatu perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.
5. Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel bebas seperti umur perusahaan, opini auditor, ukuran KAP dan komite audit.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Agus Amri Mokoginta, SE., MM. selaku kepala program studi akuntansi / manajemen pajak/manajemen aktuaria Politeknik Bisnis Dan Pasar Modal yang telah memberi saran dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir, terima kasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Djayeng Prihastono. SE.M.Ak yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi

bantuan dan dukungan selama penyusunan tugas akhir.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Kayo, Edison Sutan. (2020). Data Arsip Daftar Emiten Saham Perusahaan Publik Tbk (<https://www.sahamok.net/emiten/>, Diupdate Pada Tanggal 18 Februari 2020 Dan Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2020)
- Kurniawan, Aris. (2020). Pengertian Audit : Definisi, Jenis, Tujuan Dilakukan, Contoh, Beserta Jenis Operasionalnya, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-audit/>, Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2020).
- Unairnews. (2020) Pengaruh Laporan Keuangan Penipuan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay, <http://news.unair.ac.id/2020/07/24/pengaruh-laporan-keuangan-penipuan-ukuran-perusahaan-dan-profitabilitas-terhadap-audit-delay/>, Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2020).